

WISATA DRAMA SEBAGAI KEUNGGULAN DAYA TARIK WISATA: PERPADUAN ALAM DAN KREATIVITAS DI KOREA SELATAN

Dewa Ayu Diyah Sri Widari

Akademi Pariwisata (AKPAR) Denpasar

Surel : dewaayusriwidari@gmail.com

ABSTRACT

Korea is a country that is famous for the production of its ginseng. In addition, the reliability of plastic surgery has also become one of the magnet that is able to attract tourists to visit the country. Another factor that makes Korea remains one of the tourist destinations that inspires the desire of tourists to visit the Korea is the booming of serial drama. Presentation of drama and romantic story combined with shooting location is built and developed into the tourist drama. Drama tour offered serves a fusion of nature and creativity as well as supported by the promotion of harmonization.

This article is intended to find out the creativities from the drama tour in Korea tourist destinations. Specifically, this article can give you an idea of the expected utilization of the drama as one of tourist excellences and tourist attractions. In General, the article is expected to provide knowledge in the management of tourism. So that they are presented with a blend of nature and creativity as well as supported by the impressions of drama was able to give another view of tourist destinations.

Keywords: drama tour, creativity

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Daya tarik wisata sebagai salah satu produk wisata memiliki peranan penting dalam pengembangan pariwisata. Agar dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung serta keberadaannya menjadi suatu tempat wisata yang tetap eksis, maka penampilan daya tarik wisata perlu terus dikembangkan. Selain itu, dengan semakin ketatnya persaingan dalam bisnis pariwisata maka destinasi wisata dituntut agar dapat mempertahankan target pasar yang dituju. Untuk itu diperlukan strategi-strategi dalam memasarkan pariwisata di suatu destinasi. Strategi yang dapat dilakukan diantaranya dengan menyajikan daya tarik wisata yang kreatif dan inovatif, selain juga perlu didukung dengan strategi promosi yang tepat.

Pemandangan alam yang indah, kebudayaan, dan warisan sejarahnya yang unik, membuat Korea memiliki banyak hal

untuk ditawarkan kepada wisatawan. Sebagai sebuah negara semenanjung dengan empat musim yang berbeda, membuat Korea memiliki topografi alam yang unik. Negara Korea bangga akan keindahan lembah-lembahnya, gunung-gunungnya, sungai-sungai dan pantai-pantainya. Hampir di seluruh region terdapat candi-candi dan tempat-tempat suci kuno, istana kerajaan, patung-patung, pagoda-pagoda, tempat-tempat arkeologis, desa-desa wisata, dan museum.

Kebudayaan menjadi salah satu daya tarik wisata andalan bagi Korea. Dengan rentang sejarah yang panjang membuat Korea mewarisi banyak peninggalan sejarah yang bernilai tinggi. Sifat orang Korea dan identitas mereka yang kelihatannya memiliki faktor-faktor kontradiktif ditunjukkan dengan baik dalam berbagai hasil kesenian mereka. Hal ini membuat UNESCO mengakui nilai kebudayaan Korea dengan memasukkan beberapa karya-karya seni Korea yang

berharga ke dalam Daftar Warisan Budaya Dunia. Karya seni budaya yang diakui dalam daftar Warisan Budaya Dunia yaitu Candi Pulguksa, kepingan-kepingan kayu Tripitaka Koreana, Kuil Chongmyo, Istana Ch'angdokgung, dan Benteng Whasong. Bahkan Kota Icheon juga telah mendapatkan pengakuan dari UNESCO sebagai kota kreatif pada tanggal 20 Juni 2010.

Keanekaragaman potensi alam yang dimiliki Korea memang tidak sebanyak di Indonesia. Namun Korea bisa mengatasi keterbatasan potensi alam yang dimiliki dengan perpaduan empat musim yang berbeda. Bahkan mampu menampilkan tema-tema yang berbeda untuk setiap musim pada daya tarik wisatanya. Untuk dapat menampilkan tema-tema yang berbeda untuk setiap musim diperlukan kreativitas agar daya tarik wisata dapat menarik kunjungan wisatawan. Dengan kreativitas yang dilakukan dalam mengemas daya tarik wisata, memang telah mampu menjadikan Korea sebagai destinasi yang tetap menggugah keinginan wisatawan untuk mengunjungi negeri ginseng tersebut.

Kreativitas-kreativitas dalam mengemas daya tarik wisata dilakukan baik dalam penyajian daya tarik wisata alam, budaya maupun buatan. Untuk dapat menampilkan keunggulan daya tarik wisata, Korea terus melakukan inovasi-inovasi. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu dengan membuat perpaduan antara potensi alam yang dimiliki dengan kreativitas-kreativitas yang dipadukan juga dengan boomingnya serial drama Korea.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah penyajian daya tarik wisata sebagai kreativitas yang dipadukan dengan serial drama ?
2. Bagaimanakah persepsi peserta *tour* terhadap tampilan wisata drama yang dijadikan sebagai salah satu keunggulan daya tarik wisata ?

C. Tujuan

Secara umum, artikel ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dalam pengelolaan wisata drama. Sehingga dalam penyajiannya yang dikemas dengan perpaduan alam dan kreativitas serta didukung oleh tayangan serial drama mampu memberikan tampilan lain dari destinasi pariwisata. Sedangkan tujuan khusus dari artikel ini, yaitu.

1. Untuk mengetahui penyajian daya tarik wisata sebagai kreativitas yang dipadukan dengan serial drama.
2. Untuk mengetahui persepsi peserta *tour* terhadap tampilan wisata drama yang dijadikan sebagai salah satu keunggulan daya tarik wisata.

II. METODE PENELITIAN

A. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penulisan artikel ini, pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan studi dokumen. Observasi dilakukan melalui pengamatan langsung pada saat mengikuti *Study Tour* Magister Kajian Pariwisata Universitas Udayana yang diadakan dari tanggal 17 sampai 22 September 2014 ke Korea Selatan. Wawancara juga dilakukan terhadap peserta *tour* untuk mengetahui persepsi terhadap daya tarik wisata yang dikunjungi yang berkaitan dengan penulisan artikel. Disamping itu, untuk melengkapi data-data yang diperoleh, peneliti juga mengumpulkan informasi dari buku-buku maupun media internet.

B. Metode Analisis Data

Data yang dikumpulkan dari hasil observasi, wawancara dan data dari sumber-sumber kepustakaan, dianalisis secara kritis dan naratif. Analisis yang dilakukan bertujuan untuk membahas rumusan masalah dari artikel ini.

III. LANDASAN TEORI

A. Konsep Wisata Drama

Kata Drama berasal dari Yunani, yang menurut pakar teater kata aslinya adalah *draomai*. Sedangkan drama itu sendiri merupakan sandiwara, atau lukisan kehidupan yang dituangkan dalam gerakan, yang mengikuti atau mewujudkan

bentuk karya sastra yang diperankan oleh aktor. Dalam kosakata drama adalah aksi yang berwujud seperti film, sinetron dan lainnya (<http://www.tipswisata murah.com/2011/10/memaknai-pengertian-drama-teater-bag-1.html>).

Drama tidak pernah berawal dan berakhir kehidupannya di atas panggung. Drama dimulai dari pemikiran kreatornya, dan akhirnya mengendap dalam pikiran dan ingatan pembaca yang bisa pula pada penonton teater. Drama memasuki pikiran dan ingatan kita melalui makna, efek yang ditimbulkannya, estetika, akal, dan melewati pertunjukan yang ditampilkannya dengan medium teater dan medium lainnya seperti televisi dan film.

B. Konsep Daya Tarik Wisata

Daya tarik wisata atau atraksi wisata (*tourism attraction*) adalah keseluruhan potensi alam, budaya dan elemen khusus pada suatu wilayah yang menjadi unsur utama penarik kunjungan wisatawan (Inskeep, 1991).

Terkait dengan jenis potensi daya tarik wisata tersebut, Inskeep membagi daya tarik wisata kedalam tiga kategori, yaitu:

1. Daya tarik wisata alam (*natural attractions*) yang berdasar pada keadaan dan keunikan lingkungan alam
2. Daya tarik wisata budaya (*cultural attractions*) yang berdasar pada kegiatan manusia
3. Daya tarik wisata khusus atau spesifik (*special types of attractions*) yang diciptakan secara artifisial (*artificially created*).

Berdasarkan Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata-an, yang dimaksud dengan daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan.

Dari kedua definisi tersebut mengandung makna bahwa daya tarik wisata dalam sistem kepariwisataan merupakan

unsur pokok yang mendorong motivasi dan minat seseorang untuk melakukan kunjungan ke suatu lokasi atau wilayah tertentu dimana daya tarik wisata tersebut berada.

Potensi yang dimiliki oleh daya tarik wisata merupakan modal dalam pengembangan suatu desinasi pariwisata, selain faktor-faktor pendukung lainnya. Pengembangan destinasi pariwisata minimal mencakup komponen-komponen utama sebagai berikut.

1. Objek dan daya tarik (*attraction*), yang mencakup alam, budaya dan khusus/*artificial*.
2. Aksesibilitas (*accessibility*), yang mencakup dukungan sistem transportasi, meliputi rute atau jalur transportasi, fasilitas terminal, bandara, pelabuhan, dan moda transportasi.
3. Amenitas (*amenities*), yang mencakup fasilitas penunjang wisata, meliputi akomodasi, rumah makan, retail, toko cinderamata, fasilitas penukaran uang, biro perjalanan, pusat informasi wisata, dan sebagainya.
4. Fasilitas pendukung (*ancillary services*), yaitu ketersediaan fasilitas pendukung yang digunakan oleh wisatawan, seperti bank, telekomunikasi, pos, rumah sakit, dan sebagainya.

C. Konsep Kreativitas

Kreativitas adalah kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan, dan orisinalitas dalam berpikir serta kemampuan untuk mengelaborasi suatu gagasan (Munandar, 1992:47). Lebih lanjut Munandar menekankan bahwa kreativitas sebagai keseluruhan kepribadian merupakan hasil interaksi dengan lingkungannya. Lingkungan yang merupakan tempat individu berinteraksi itu dapat mendukung berkembangnya kreativitas, tetapi ada juga yang justru menghambat berkembangnya kreativitas individu. Kreativitas yang ada pada individu itu digunakan untuk menghadapi berbagai permasalahan yang ada ketika berinteraksi dengan lingkungannya dan mencari berbagai alternatif pemecahannya sehingga

dapat tercapai penyesuaian diri secara adekuat.

Drevdahl (dalam Asrori, 2009:62) mendefinisikan kreativitas sebagai kemampuan untuk memproduksi komposisi dan gagasan-gagasan baru yang dapat berwujud aktivitas imajinatif atau sintesis yang mungkin melibatkan pembentukan pola-pola baru dan kombinasi dari pengalaman masa lalu yang dihubungkan dengan yang sudah ada pada situasi sekarang. Hasil tersebut berguna, bertujuan, terarah, dan tidak hanya sekedar fantasi.

Kreativitas dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mengelaborasi gagasan, sehingga tercipta gagasan-gagasan baru yang merupakan kombinasi dari pengalaman masa lalu dan dihubungkan dengan situasi yang berkembang pada saat sekarang. Dalam pengembangan sektor pariwisata dan untuk menghadapi persaingan, diperlukan kreativitas-kreativitas dalam menyajikan daya tarik wisata. Kreativitas dapat dilakukan dengan memanfaatkan potensi yang sudah ada, maupun menciptakan kreasi-kreasi yang baru dan inovatif.

IV. PEMBAHASAN

Sebagian besar dari industri pariwisata Korea Selatan didukung oleh pariwisata domestik. Dengan kecanggihan fasilitas transportasi yang dimiliki dan aksesibilitas yang bagus memberi dampak pada berkembangnya pariwisata dalam negeri. Demikian juga dengan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Korea terus mengalami peningkatan. Wisatawan mancanegara yang berkunjung terutama berasal dari negara-negara terdekat di Asia. Selain itu, "demam Korea" telah membawa peningkatan jumlah wisatawan dari Asia Tenggara dan India. Untuk menghadapi persaingan dengan negara-negara Asia, Korea melakukan berbagai strategi melalui penyajian daya tarik wisata yang lebih kreatif. Pembahasan artikel ini difokuskan pada dua hal berikut. Pertama, penyajian daya tarik wisata sebagai kreativitas yang dipadukan dengan

serial drama. Kedua, persepsi peserta *tour* terhadap tampilan wisata drama yang dijadikan sebagai salah satu keunggulan daya tarik wisata.

A. Penyajian Daya Tarik Wisata Sebagai Kreativitas Yang Dipadukan Dengan Serial Drama

Sebagai suatu destinasi wisata, Korea selalu berusaha menawarkan daya tarik wisata baik alam, budaya, maupun buatan. Keterbatasan potensi daya tarik wisata alam yang dimiliki membuat pemerintah Korea melakukan kreativitas-kreativitas dari daya tarik wisata yang ada. Kreativitas yang dilakukan salah satu diantaranya yaitu dengan menyajikan daya tarik wisata alam yang dipadukan dengan serial drama. Boomingnya serial drama Korea memberi implikasi dalam penyajian pada beberapa daya tarik wisata yang ditawarkan. Daya tarik wisata yang sudah ada dijadikan sebagai lokasi *shooting* serial drama. Adapun tempat wisata yang dijadikan lokasi *shooting* serial drama Korea adalah Nami Island, Jade Garden, Lotte Mart, Myeongdong, Daejanggeum Park. Sesuai dengan tujuan penulisan artikel ini dan kunjungan yang dilakukan saat *study tour*, maka pembahasan lebih difokuskan pada dua tempat wisata yaitu Nami Island dan Jade Garden.

1. Nami Island

Naminara Island adalah sebuah pulau berbentuk setengah bulan kecil yang terletak di Chuncheon, provinsi Gangwon - sekitar 63 km dari ibukota Korea Selatan, Seoul. Dibentuk tahun 1944 dari banjir tanah yang disebabkan oleh pembangunan Bendungan Cheongpyeong. Nama Nami Island diambil dari nama seorang jenderal yang bernama Jendral Nami, yang berhasil melawan pemberontak saat masa pemerintahan raja Dinasti Joseon. Pada tanggal 1 Maret 2006, Namisum menyatakan kemerdekaan sebagai Republik Naminara. Mereka memiliki bendera nasional sendiri, lagu kebangsaan, mata uang, paspor, sertifikasi kewarganegaraan dan bahkan memiliki perangko sendiri.

(www.discoverkoreatour.com/en/activity/1628/nami-island-tour).

Fasilitas dan atraksi wisata yang ditawarkan di Nami Island yaitu (1) penyewaan sepeda, komedi putar, layanan mobil listrik, olah raga air, kolam renang, serta fasilitas restoran yang menyajikan Korean Food, Chinese Food, bahkan terdapat juga restoran yang menawarkan masakan Indonesia, (2) pusat daur ulang, sekolah lingkungan (perlindungan) dan *green store*, mengungkapkan kesadaran dan komitmen penduduk untuk perlindungan lingkungan, (3) jalan hutan yang dikelilingi oleh *white birches* dan pinus putih Korea, yang merupakan salah satu lokasi yang digunakan selama *shooting Winter Sonata* sebuah drama yang mampu membuat popularitas internasional Korea dalam seni dan hiburan, dan (4) festival buku internasional dimana remaja dari negara yang berbeda berbagi tari dan lagu. INDIFEST diadakan setiap tahun pada tanggal 1 Maret untuk merayakan kemerdekaan “Republik”. Salah satu lokasi *shooting* serial drama *Winter Sonata* seperti pada Gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Salah satu lokasi *shooting* serial drama *Winter Sonata*

Nami Island memang cukup menarik untuk dikunjungi. Seperti sebuah negara sendiri, bagian depan saat memasuki pulau terdapat sebuah bangunan kecil yang merupakan sebuah bank, dimana kita bisa menukarkan Won dengan mata uang negara Naminara. Juga sebuah papan besar yang berisi sambutan “*Wel-come To Naminara Republic*”. Di kiri-kanan jalan terdapat berbagai papan ucapan selamat datang, termasuk yang dari Indonesia. Naminara benar-benar sebuah negara kecil yang menjunjung persahabatan dengan semua negara-negara di dunia.

Nama Nami Island menjadi semakin populer sebagai daya tarik wisata setelah digunakan untuk *shooting* serial drama “*Winter Sonata*” yang dibintangi Bae Yong-jun dan Choi Ji-woo. Karena suksesnya drama Korea, jumlah wisatawan ke tempat ini mulai meningkat terutama wisatawan dari wilayah Asia dan membuatnya menjadi salah satu tempat wisata budaya sejak tahun 2001. Memang Nami Island sangat lekat dengan *image* “*Winter Sonata*”, di seputar pulau ini berbagai lokasi yang pernah digunakan untuk *shooting* akan diberikan tanda khusus dan keterangan mengenai adegan dalam serial yang diabadikan di tempat tersebut, termasuk patung dari pemeran utamanya. Banyak *scene* yang dilakukan dengan latar Nami Island. Drama yang meledak di publik ini pun membuat pemerintah mengabadikan pemeran *Winter Sonata*, Bae Yong Joon dan Choi Ji Woo ke dalam patung yang romantis. Patung Bae Yong Joon dan Choi Ji Woo tersebut dipajang saling berhadapan dan menatap satu sama lain, terlihat sangat romantis. Dan patung tersebut menjadi spot favorit bagi para turis untuk berfoto. Selain patung, lokasi foto favorit terkait *Winter Sonata* adalah album dan boneka salju yang diabadikan. Adapun album foto serial drama *Winter Sonata* seperti pada gambar 2 berikut ini.



Gambar 2. Album foto dari serial drama *Winter Sonata*

Dengan kreativitas-kreativitas yang dilakukan melalui perpaduan antara keindahan alam dengan boomingnya serial drama Korea, membuat Nami Island tetap menjadi daya tarik wisata yang senantiasa diminati oleh wisatawan baik domestik maupun mancanegara.

2. Jade Garden

Jade Garden dibuka pada bulan Mei 2011, memiliki berbagai tanaman dengan luas 163.528 m². Taman dengan tema Hutan Kecil Eropa terletak di Gapyeong dekat Jade Palace Golf Club memiliki 24 taman yang bertema khas dengan total 3.000 spesies tanaman termasuk *rhododendron*, pohon-pohon maple, iris, dan semak-semak *blueberry* serta hutan alami. Tema-tema dari masing-masing taman antara lain *English Park*, *Italian Park*, *Kitchen Garden*, *Alpine Green House*, *Ginkgo Maze Park*, *Three Deck Garden*, *Flower Wave Garden*, dan tema-tema lainnya (www.introductionhanhwaesort.htm).

Misi dari Jade garden adalah mengumpulkan tanaman lokal dan internasional yang bermanfaat yang dapat tumbuh di daerah pusat kota, dengan mengembangkan kebun-kebun bertema, memberikan pendidikan tentang ekologi alami, dan menjadi organisasi pelestarian alam. Jade Garden juga mempunyai tujuan

untuk menjadi *arboretum* premium yang mandiri secara finansial.

Untuk kenyamanan para tamu, Jade Garden mengoperasikan pusat pengunjung bergaya Tuscan dimana pengunjung dapat menikmati minuman atau makanan ringan. Fasilitas lain yang juga disediakan yaitu pusat informasi, *souvenir shop*, rumah kaca, dan cafetaria. Terdapat tiga jalan berbeda yang membawa pengunjung di sekitar *arboretum* dan bahkan ada sebuah program berkebun untuk calon tukang kebun.

Keunikan lain dari Jade Garden yang membuat penulis sempat kebingungan pada saat memasuki taman *rhododendron*. Terdengar suara burung, gemericik air dalam satu harmoni alam. Selain itu, terdengar lagu-lagu dengan irama yang romantis meskipun tidak memahami artinya. Ketika mendengar nyanyian, sempat kebingungan mencari sumber suara dan ternyata berasal dari *speaker* yang dipasang di sepanjang jalan. *Speaker-speaker* tersebut ditutupi dengan ornamen yang menyerupai batu alam. Suatu kreativitas yang benar-benar mampu menampilkan perpaduan alam dan intelegensi. Disamping kreativitas memadukan alam, sentuhan modern telah ditambahkan ke konsep batu giok yang mewah dan klasik sebagai simbol prestise. Merupakan ungkapkan keanggunan dengan gaya Eropa di bawah konsep alam dan kesehatan. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang mengemukakan bahwa konsep penting di belakang seni taman Korea adalah utuk membuat letak taman itu sendiri tampak lebih alami. Dalam banyak hal, sesuatu yang tampaknya merupakan hasil dari alam pada saat didekati menjadi hasil dari sebuah kerja keras (Anonim, 1999:214).

Selain terkenal sebagai taman dengan berbagai tema, agar menjadi daya tarik wisata yang terus diminati wisatawan, pengelola Jade Garden juga menjadikan tempat tersebut sebagai lokasi syuting drama Korea. Jade Garden hingga saat ini dikenal sebagai lokasi *shooting* drama

Love Rain, That Winter The Wind Blows, dan *Full House 2*. Kreativitas yang dilakukan yaitu dengan menjadikan beberapa bangunan rumah yang berarsitektur Eropa Kuno bergaya kastil sebagai rumah salah satu pemeran dalam serial drama tersebut. Bangunan bergaya Eropa Klasik sudah terlihat begitu memasuki pintu gerbang Jade Garden (seperti pada gambar 3). Di beberapa tempat juga dijadikan sebagai *scene* seperti rumah panggung dengan tangga yang terbuat dari kayu, dan sungai-sungai buatan. Disamping itu, di cafetaria juga dipasang album foto dari pemeran serial drama dalam beberapa adegan.



Gambar 3. Bangunan bergaya Eropa Klasik di Jade Garden

B. Persepsi Peserta *Tour* Terhadap Tampilan Wisata Drama Yang Dijadikan Sebagai Salah Satu Keunggulan Daya Tarik Wisata.

Dari kunjungan ke daya tarik wisata Nami Island dan Jade Garden, penulis melakukan wawancara untuk mengetahui persepsi peserta *tour* terhadap tampilan wisata drama sebagai salah satu keunggulan daya tarik wisata. Wawancara yang dilakukan untuk mendapatkan penilaian peserta *tour* terhadap aspek-aspek yang ditawarkan oleh masing-masing daya

tarik wisata yang dikunjungi. Aspek-aspek tersebut yaitu aksesibilitas, fasilitas, dan keunikan.

Aksesibilitas sebagai salah satu komponen produk pariwisata mempunyai peran penting dalam pengembangan suatu destinasi. Peserta *tour* umumnya merasa kagum dengan aksesibilitas yang ada di Korea Selatan. Teknologi dalam penyediaan aksesibilitas memang benar-benar mampu memberikan kemudahan bagi wisatawan. Hampir semua infrastruktur di negara ini didukung dengan teknologi super canggih, salah satunya adalah GPS yang terpasang hampir di seluruh kendaraan termasuk pada bus yang digunakan selama mengikuti *tour* di Korea Selatan.

Berkaitan dengan kunjungan ke Nami Island, untuk menuju ke pulau tersebut menggunakan alat transportasi kapal ferry. Begitu sampai di Dermaga Gapyeong, tidak perlu menunggu lama untuk menyeberang karena tiket masuk sudah diurus oleh pihak travel. Dari segi kenyamanan kapal ferry, beberapa peserta memberi penilaian cukup merasa puas dengan kondisi yang ditawarkan. Namun, ada juga beberapa peserta *tour* yang merasa kurang nyaman karena dalam kapal terlalu sesak oleh wisatawan. Memang waktu yang diperlukan untuk sampai ke Nami Island kurang lebih 10 menit, tetapi banyaknya kapasitas penumpang yang ditampung dalam satu kali penyeberangan membuat penumpang agak berdesakan. Sedangkan untuk aksesibilitas ke Jade Garden secara keseluruhan kondisinya baik, untuk mencapai tempat tersebut tersedia prasarana jalan yang bagus dan lokasinya juga mudah dijangkau. Selain itu penataan fasilitas parkir di Nami Island maupun Jade Garden cukup bagus. Tersedia fasilitas parkir yang luas yang dapat menampung banyak bus meskipun pada saat *high season*.

Fasilitas pariwisata seperti restoran yang disediakan di Nami Island sangat bervariasi. Hampir semua peserta *tour* mengatakan puas setelah menikmati masakan berupa ayam barbeque atau di Korea

dikenal dengan istilah *dakgulbi*. Meskipun sedikit merepotkan karena harus memanggug daging terlebih dahulu sebelum dapat mencicipi masakan yang disajikan. Beberapa peserta *tour* yang jeli memberi persepsi positif dan bangga karena di Nami Island juga terdapat restoran yang menawarkan masakan Indonesia seperti nasi goreng. Demikian halnya dengan di Jade Garden, walaupun tidak menyediakan fasilitas restoran karena tempat tersebut merupakan taman konservasi, tetapi *cafeteria* yang disediakan sangat bagus dan nyaman. Fasilitas lain yang membuat peserta *tour* merasa nyaman adalah disediakan *public area* berupa tempat duduk dan beristirahat yang rindang baik di Nami Island maupun Jade Garden. Hal ini membuat pengunjung dapat dengan leluasa beristirahat setelah menikmati pemandangan yang ditawarkan. Dan yang lebih membuat para peserta kagum dan salut yaitu kebersihan fasilitas toilet dari masing-masing tempat wisata yang ada. Bukan hanya di Nami Island dan Jade Garden, peserta *tour* mengatakan tidak menemukan fasilitas toilet yang kotor di tempat wisata. Hal inilah yang membedakan dengan tempat-tempat wisata yang ada di Indonesia. Wisatawan justru sering kesulitan mencari fasilitas toilet yang bersih, bahkan ada beberapa tempat wisata yang kondisi toiletnya kurang layak.

Penampilan wisata drama sebagai salah satu keunggulan daya tarik wisata ditanggapi berbeda-beda oleh peserta *tour*. Ada peserta yang terkagum-kagum dengan keunikan tempat wisata yang dijadikan lokasi *shooting* seperti di Nami Island dengan patung Bae Yong Joon dan Choi Ji Woo, foto-foto dari pemeran serial drama Korea, beserta memorabilia-nya. Begitu juga dengan Jade Garden yang menawarkan rumah bertema Eropa Klasik yang bergaya kastil, membuat beberapa peserta terpesona dengan gaya bangunannya. Nami Island dengan deretan pinus putihnya, beberapa tempat yang dijadikan setting serial drama yang dirawat dengan baik, memberi kesan sejuk dan romantis. Jade

Garden dengan bangunan Eropa Klasik, sungai-sungai buatan, taman-taman bertema dengan berbagai bunganya membuat beberapa peserta betah dan nyaman.

Apabila dibandingkan dengan daya tarik wisata yang terdapat di Indonesia, sebagaimana besar peserta *tour* menyatakan bahwa Nami Island dan Jade Garden memang memiliki kelebihan. Namun, dilihat dari keunikan dan penampilan daya tarik wisatanya, rata-rata berpendapat daya tarik wisata yang ada di Indonesia jauh lebih indah dan menarik. Keunggulan dalam mengemas daya tarik wisata sehingga mampu memberikan penampilan lain, membuat Nami Island dan Jade Garden tetap menjadi daya tarik wisata yang senantiasa menggugah keinginan wisatawan untuk mengunjunginya. Kalau membahas soal keindahan alam negara kita memang patut dipertimbangkan, dan sebenarnya Indonesia memang memiliki kekayaan alam yang luar biasa. Tapi sangat disayangkan karena kekayaan alam yang ada tidak dikelola dengan benar dan bertanggung jawab. Korea Selatan sadar sekali mengenai pentingnya pengelolaan kekayaan alam ini, pemerintah dan penduduknya saling bekerja sama untuk melestarikan alam mereka.

Selain memiliki keunggulan dalam mengemas dan mengelola daya tarik wisata, Korea Selatan juga yang memiliki strategi *marketing* yang bagus. Mereka mempunyai *tourism organization* yang tersebar di berbagai belahan dunia, selain itu Korea Selatan juga mendirikan *cultural centre* di negara lain. Dari dunia maya, mereka punya banyak sekali *website* yang memudahkan wisatawan untuk menggali informasi tentang Korea seperti www.visitkorea.or.kr yang dikelola oleh Korea Tourism Organization, www.visitseoul.net, www.seoul.go.kr, www.ibuzzkorea.com dan masih banyak lagi *website-website* lainnya. Korea juga menggunakan media promosi lain melalui media cetak baik dengan koran, majalah, brosur, dan lainnya. Promosi-promosi tersebut dilakukan dengan secara berkesinambungan. Hal

ini sesuai dengan pernyataan Yoeti (2002:114) bahwa kegiatan promosi idealnya dilakukan secara berkesinambungan melalui beberapa media yang efektif dapat menjangkau target pasar, baik media cetak maupun media elektronik.

Strategi pemasaran lain yang ternyata mampu menjadikan Korea Selatan sebagai salah satu destinasi yang mudah dikenali yaitu keberhasilannya dalam menetapkan *positioning*. Lupiyoadi (2001: 50) mengemukakan bahwa *positioning* dengan satu keunggulan bisa berupa "mutu terbaik", "pelayanan terbaik", "nilai terbaik", "teknologi tercanggih" dan sebagainya. Selain itu, terdapat cara *positioning* dengan menyatakan diri sebagai yang terbaik dalam dua keunggulan yang saling melengkapi sehingga jika dalam benak konsumen telah tertanam perbedaan tersebut dengan sendirinya perusahaan telah mencoba dan berhasil membuat perbedaan atau diferensiasi bagi produknya. Korea Selatan berhasil memposisikan negaranya dengan produk-produk yang dimiliki. Sehingga begitu mendengar negara Korea Selatan, wisatawan sudah dapat mengenali perbedaannya dibandingkan negara-negara lainnya. Wisatawan umumnya sudah mengetahui kalau Korea Selatan identik dengan ginseng, operasi plastik, dan tempat-tempat wisata yang dijadikan sebagai *shooting* serial drama (wisata drama).

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Untuk menjadikan Korea Selatan sebagai destinasi yang tetap menarik kunjungan wisatawan, berbagai upaya-upaya dilakukan. Salah satu diantaranya yaitu menyajikan daya tarik wisata melalui kreativitas yang dipadukan dengan boomingnya serial drama. Nami Island dan Jade Garden merupakan daya tarik wisata yang dikemas sebagai wisata drama, dengan menjadikannya sebagai lokasi *shooting* serial drama. Kreativitas dilakukan pada masing-masing daya tarik wisata tersebut melalui pembuatan patung, album foto,

memorabilia, maupun rumah tinggal pemeran dari serial drama Korea.

Peserta *tour* rata-rata memberikan persepsi positif terhadap aspek-aspek yang ditawarkan oleh masing-masing daya tarik wisata yang dikunjungi. Hampir semua peserta menyatakan puas dan nyaman dengan kondisi aksesibilitas serta fasilitas pariwisata yang ditawarkan. Akan tetapi, dari segi keunikan daya tarik wisata yang dijadikan sebagai lokasi *shooting* serial drama, sebagian besar peserta *tour* menyatakan tempat-tempat wisata yang ada di Indonesia tidak kalah menarik dan unik. Kemampuan organisasi pariwisata Korea Selatan dalam mengemas daya tarik wisata, didukung oleh masyarakat, serta strategi promosi yang efektiflah yang membuat negara tersebut terus menggugah keinginan wisatawan untuk berkunjung.

B. Saran

Dalam menghadapi persaingan pasar wisata Asia, bisa saja bertindak sebagai penantang (*challenger*) untuk menantang apa yang dimiliki oleh *leader*. Namun, pilihan sebagai *follower* juga dapat dipertimbangkan. Penyajian daya tarik wisata sebagai wisata drama merupakan salah satu upaya untuk melakukan diversifikasi produk pariwisata. *Stakeholder* pariwisata dapat menjadikan *image* Bali yang sudah terkenal untuk membuat kreativitas-kreativitas dalam mengemasnya sebagai wisata drama.

Strategi pemasaran yang diterapkan Korea Selatan dalam melakukan promosi dan *positioning* dapat dijadikan acuan untuk mempromosikan destinasi pariwisata Bali pada khususnya dan Indonesia secara umum. Perlu dilakukan kajian-kajian untuk menetapkan *positioning* yang tepat sehingga wisatawan dapat membedakan produk pariwisata Indonesia dibandingkan dengan negara-negara pesaing.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 1999. *Korea Selayang Pandang*. Korea: Pelayanan Informasi Korea.
- Asrori, Mohammad. 2009. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung : CV Wacana Prima.

Inskeep, Edward. *Tourism Planning: An Integrated and Sustainable Development Approach*. New York: Van Nostrand Reinhold.

Lupiyoadi, Rambat. 2001. *Manajemen Pemasaran Jasa*. Jakarta: Salemba Empat.

Munandar, Utami. 1992. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

Yoeti, Oka A. 2002. *Perencanaan Strategis Pemasaran Daerah Tujuan Wisata*. Jakarta: Pradnya Paramita.

Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan.

www.discoverkoreatour.com/en/activity/1628/nami-island-tour.

www.introductionhanhwaresort.htm.

<http://www.tipswisatamurah.com/2011/10/memaknai-pengertian-drama-teater-bag-1.html>

